

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam interaksi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi berfungsi untuk menyampaikan gagasan, mempererat hubungan sosial, serta mencerminkan budaya masyarakat. Dengan demikian, bahasa adalah sarana utama yang sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa yang digunakan setiap masyarakat berbeda-beda, hal ini disebabkan keberagaman suku dan kelompok masyarakat di Indonesia sangat banyak. Perbedaan ini memunculkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi yang berfungsi untuk mempermudah komunikasi lintas masyarakat. Bahasa Indonesia kini berperan penting sebagai alat komunikasi untuk penyampaian informasi di tengah keberagaman.

Sebagai alat penyampaian informasi bahasa membawa ke ranah yang lebih luas yaitu merujuk pada konsep bahasa di ruang publik. Ruang publik adalah arena sosial di mana komunikasi terjadi secara terbuka melibatkan audiens yang beragam. Ruang publik menjadi medan pengujian eksistensi bahasa Indonesia, di mana bahasa tidak hanya berfungsi informatif tetapi juga persuasif dan representatif.

Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik merupakan sebuah keharusan normatif dan implementasi tanggung jawab kolektif bagi masyarakat Indonesia. Cakupan ruang publik ini sangat komprehensif, mencakup aspek tata nama infrastruktur (jalan, bangunan, permukiman), materi promosi produk dan jasa, hingga

representasi visual melalui media luar ruang (reklame) dan media massa bahkan konten-konten di tayangan *YouTube*. Prioritas terhadap bahasa Indonesia dalam konteks ini berfungsi sebagai upaya strategis untuk memperkuat posisi bahasa nasional dan menegaskan identitas kebangsaan melalui seluruh kanal komunikasi formal (Isharyanto, 2018).

Bahasa di ruang publik sangatlah penting karena menjadi pondasi bagi pemenuhan kebutuhan dasar dan kemampuan komunikasi masyarakat dalam bahasa yang bersangkutan. Eksistensi suatu bahasa di ruang publik dapat meningkat secara signifikan, baik karena dianggap memiliki nilai urgensi yang tinggi maupun berkat upaya kolektif masyarakat untuk melestarikannya. Penggunaan bahasa di ruang publik merupakan hasil dari pertimbangan strategis yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan berbahasa dari pemakainya, tingkat pemahaman bahasa oleh orang yang dituju, dan persepsi atau pandangan yang diharapkan dari pembaca.

Pengaruh bahasa di ruang publik sangat signifikan terhadap pembentukan opini dan perilaku masyarakat, khususnya melalui elemen gaya bahasa. Gaya bahasa atau stilistika meliputi gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan yang dirancang untuk memperkuat pesan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya bahasa yang efektif dapat meningkatkan daya tarik pesan, mencerminkan kepribadian, karakter, dan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi (Krismayanty dkk., 2025).

Tokoh masyarakat termasuk politisi dan *influencer*, sering kali memanfaatkan gaya bahasa tertentu untuk mengukir pesan dan memperkuat citra

mereka di mata publik. Penggunaan gaya bahasa yang khas ini membuat mereka dapat menyederhanakan isu-isu kompleks menjadi gambaran yang mudah dicerna dan persuasif, dan juga berfungsi untuk menanamkan ide utama secara berulang. Melalui penggunaan gaya bahasa yang strategis inilah, tokoh masyarakat dapat mengarahkan interpretasi publik, menjadikan pesan mereka sangat berdampak dalam pembentukan opini dan perilaku kolektif.

Salah satu tokoh masyarakat yang saat ini menjadi sorotan publik yaitu Purbaya Yudhi Sadewa yang saat ini menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beliau dilantik pada September 2025 menggantikan Sri Mulyani, Purbaya Yudhi Sadewa dikenal dengan gaya komunikasi yang lugas, terbuka, tidak berbasibasi dan penuh humor, bahkan gaya bahasanya ini mendapatkan julukan gaya “koboi”. Video-video nya pada saat menjadi narasumber, rapat kerja bersama DPR, ataupun menjadi pembicara di suatu acara menampilkan gaya bicaranya yang dinamis, langsung ke inti, dan menggunakan istilah ekonomi sehari-hari untuk menyederhanakan konsep rumit seperti utang negara atau pertumbuhan fiskal.

Namun gaya bahasa yang digunakan oleh Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memicu kontroversi dan pro-kontra di ruang publik, di mana banyak pihak, termasuk masyarakat, pejabat hingga mahasiswa, mengecamnya karena dinilai terlalu terbuka dan berpotensi menimbulkan gesekan. Tapi disisi lain dengan gaya bahasanya ini mampu mendekatkan pemerintah pada rakyat dengan bahasa yang lugas, namun kritikan keras datang dari beberapa pejabat dan juga masyarakat karena dianggap kurang sensitif dan berpotensi memicu ketegangan antarmenteri. Oleh karena itu,

gaya bahasa Purbaya terus menjadi sorotan mengenai efektivitas dan etika komunikasi pejabat publik di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena gaya bahasa yang efektif dan tepat di ruang publik dapat memperkuat komunikasi publik dan mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pesan. Dengan memahami gaya bahasa tokoh penting seperti Menteri Keuangan dalam media digital, dapat memperoleh wawasan untuk meningkatkan kualitas komunikasi publik dan interaksi antara pemerintah dan masyarakat yang lebih efektif dan terarah. Selain itu juga membantu publik memahami penggunaan gaya bahasa oleh tokoh masyarakat sehingga publik lebih kritis terhadap pernyataan dari seorang pejabat dan juga tidak mudah terprovokasi.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diperlukan agar permasalahan yang dibahas tidak melebar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, fokus utama dalam penelitian ini adalah penggunaan gaya bahasa Menteri Keuangan Republik Indonesia Purbaya Yudhi Sadewa dalam ruang publik pada tayangan *YouTube*. Penelitian ini berdasarkan video dari berbagai kanal *YouTube* yang meliputi pidato serah terima jabatan, rapat kerja, konferensi pers, serta presentasi dalam forum formal berdasarkan periode di bulan September 2025.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gaya bahasa Menteri Keuangan Republik Indonesia Purbaya Yudhi Sadewa dalam ruang publik pada tayangan *Youtube*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa Menteri Keuangan Republik Indonesia Purbaya Yudhi Sadewa dalam ruang publik pada tayangan *YouTube*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut uraian manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu stilistika dengan menyoroti penggunaan gaya bahasa yang disajikan melalui platform digital yaitu *YouTube*. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan dalam kajian linguistik mengenai bahasa yang digunakan oleh pejabat negara dalam menyampaikan pesannya kepada rakyat. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam meneliti bahasa linguistik pejabat publik serta kajian stilistika melalui platform digital.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Bagi Pembelajaran Bahasa

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi dunia akademik sebagai studi kasus empiris dalam mata kuliah Stilistika, Linguistik, Retorika, dan Sociolinguistik. Hasil analisisnya dapat dijadikan referensi metodologis, khususnya terkait analisis wacana di media digital. Selain itu, ucapan Menteri Keuangan yang menjadi objek penelitian ini dapat memberikan contoh nyata penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks resmi namun dengan gaya informal yang menarik.

#### 2. Bagi Masyarakat Umum dan Media Massa

Penelitian ini memberikan manfaat edukatif bagi masyarakat. Penelitian ini membantu mereka untuk menganalisis wacana resmi pemerintah secara kritis. Penelitian ini akan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebijakan publik yang disampaikan.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti lain mengenai gaya bahasa yang digunakan pejabat negara Indonesia, sekaligus membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap topik wacana digital (*YouTube*) dengan penerapan pendekatan yang berbeda.

## 1.6 Definisi Istilah

Peneliti menyajikan definisi istilah guna memastikan bahwa pembaca memahami makna istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian secara tepat. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman terkait penggunaan terminologi dalam konteks kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa definisi istilah yang dijabarkan oleh peneliti.

### 1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara khas atau gaya pribadi seseorang saat berbicara (lisan) atau menulis (tulisan) untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya.

### 2. Menteri Keuangan Republik Indonesia

Menteri Keuangan Republik Indonesia, umumnya disingkat Menkeu adalah kepala dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Menkeu bertugas mengurus semua hal yang berkaitan dengan keuangan dan aset negara. Menteri Keuangan Indonesia saat ini dijabat oleh Purbaya Yudhi Sadewa sejak 8 September 2025.

### 3. Ruang Publik

Tempat yang terbuka untuk semua orang (masyarakat umum) dan bisa digunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan sendirian atau bersama-sama.

### 4. *YouTube*

Situs atau aplikasi video yang dapat digunakan secara gratis oleh siapa saja di mana semua orang bisa menonton, menyukai, berbagi, mengunggah, dan mengomentari video.